ABSTRAK

Pendahuluan: Usaha penangkaran benih yang dilakukan petani penuh dengan risiko, karena kegiatan usahatani memiliki risiko tinggi. Berhasil atau tidaknya kegiatan usahatani sangat bergantung pada alam seperti cuaca, hama penyakit, suhu, kekeringan, dan banjir. Selain faktor alam, risiko dapat ditimbulkan oleh kegiatan petani itu sendiri. Program Mandiri Benih adalah salah satu program di Sulawesi Selatan. Sebagai salah satu provinsi penghasil beras terbesar di Indonesia, program ini dilaksanakan untuk mendongkrak produksi padi. Benih ini adalah hasil penangkaran yang dilakukan di instalasi benih di Sulawesi Selatan dengan melibatkan petani penangkar. Tujuan penelitian yaitu dapat menghitung produksi usaha penangkaran benih padi pada Program Mandiri Benih, menganalisis pendapatan petani dari usaha penangkaran benih padi pada Program Mandiri Benih, menganalisis tingkat risiko usaha penangkaran benih padi pada Program Mandiri Benih, dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam meminimalisir risiko usaha penangkaran benih padi pada pelaksanaan Program Mandiri Benih. Metode penelitian menggunakan desain penelitian analisis deskriptif, analisis Pendapatan, dan analisis risiko serta menggunakan sampel sebanyak 40 responden. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni–Agustus 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi penangkaran benih padi pada Program Mandiri Benih adalah 4.647,5.

Kata Kunci: Penangkaran Benih, Padi, Pendapatan, Risiko, Upaya meminimalisir